

# HISTORIA VITAE

## SERI PENGETAHUAN DAN PENGAJARAN SEJARAH

---

HISTORIA VITAE adalah majalah ilmiah yang berisi kumpulan hasil penelitian dan/ atau karangan ilmiah mengenai kependidikan dan/ atau kesejarahan dari para dosen dan alumni Program Studi Pendidikan Sejarah-FKIP dan Jurusan Ilmu Sejarah-Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma. Majalah ini terbit dua kali setahun: April dan Oktober.

Redaksi menerima naskah, baik yang berbahasa Indonesia, maupun berbahasa Inggris. Naskah harus ditulis sesuai dengan format yang berlaku di HISTORIA VITAE, dan harus diterima oleh redaksi paling lambat dua bulan sebelum terbit. Isi karangan yang dimuat tidak selalu mencerminkan pendapat Redaksi, maka tanggung jawab isi sepenuhnya di tangan penulis.

---

### DEWAN REDAKSI

Pemimpin Umum/Penanggung jawab/ : Dr. Anton Haryono, M.Hum.  
Pemimpin Redaksi  
Anggota Dewan Redaksi : Drs. B. Musidi, M.Pd.  
Drs. Sutarjo Adisusilo J.R., S.Th.  
Drs. A.K. Wiharyanto, M.M.

---

### REDAKTUR AHLI

Dr. F.X. Baskara T. Wardaya SJ, M.A. .... Universitas Sanata Dharma Yogyakarta  
Dr. S. Nawiyanto ..... Universitas Jember

---

### REDAKTUR PELAKSANA

Drs. Y.R. Subakti, M.Pd.  
Dra. Theresia Sumini, M.Pd.  
Drs. A.A. Padi

---

### SEKRETARIAT ADMINISTRASI

R. Marsidiq

---

### ALAMAT REDAKSI

Program Studi Pendidikan Sejarah-FKIP, Universitas Sanata Dharma  
Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002  
Telepon (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383  
Telegram: SADHAR YOGYA  
E-mail: spps@staff.usd.ac.id

# HISTORIA VITAE

## SERI PENGETAHUAN DAN PENGAJARAN SEJARAH

### DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	i
Editorial .....	iii
<i>Perkebunan dan Kesejahteraan</i> .....	1 - 12
<i>S. Nawiyanto</i>	
<i>Nasionalisme Jepang pada Era Tokugawa dan Meiji</i> .....	13 - 36
<i>Y.R. Subakti</i>	
<i>Historisisme dan Neo Historisisme</i> .....	37 - 56
<i>H. Purwanta</i>	
<i>Catatan Singkat Tentang Peristiwa 15 Januari 1974</i> <i>(Rivalitas Ali Moertopo dengan Soemitro)</i> .....	57 - 72
<i>Ignatius Bayu Sudibyo</i>	
<i>Peranan Amien Rais dalam Partai Amanat Nasional Tahun 1998-</i> <i>2005</i> .....	73 - 84
<i>Kristina Hestiyanti Ika Dewi</i>	

## PERKEBUNAN DAN KESEJAHTERAAN

S. Nawiyanto

### Abstract:

*This article discusses the relationship between plantation and prosperity. It compares two different political contexts of plantation operation, colonial and the post-colonial regimes. The starting point to discuss is whether the different political context could make a strikingly different nature of plantation or the political context has nothing to do with the impact of plantations on the prosperity of the population. The article concludes that there is no single picture relating to the impact of the plantations. Both during the colonial and post colonial periods the plantations have created both the winners and the losers. The newly-designed policy of the independence government of Indonesia setting up PIR-Bun model has not been completely able to eradicate the exploitative nature of plantations in order to make the plantations beneficial to all parties. Even the model has been regarded as a new form of cultivation system (cultuurstelsel) run under the Dutch colonial regime.*

**Keywords:** *plantations, prosperity, colonial regime, post-colonial government*

### Pengantar

Perkebunan telah lama menjadi bagian penting dalam perekonomian Indonesia. Posisi penting sektor ini dalam perekonomian Indonesia kolonial mulai meningkat secara pesat sejak 1830. Pemberlakuan Sistem Tanam Paksa atau yang biasa disebut *Cultuur Stelsel* (1830-1870) melahirkan sebuah sistem perkebunan dalam pengelolaan negara. Perubahan dalam kebijakan politik kolonial ke arah liberalisme sejak sekitar 1870 menandai semakin mengecilnya peran negara dan berkembangnya peran sektor swasta dalam eksploitasi perkebunan. Pemberlakuan kebijakan Politik Etis (*Ethical Policy*) pada

---

*Dr. S. Nawiyanto, adalah dosen Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember. Versi awal paper disajikan dalam Seminar Sejarah "Ekonomi Kerakyatan Dulu, Kini, dan Esok", diselenggarakan Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta di Hotel Rembangan Jember, 23-24 Juni 2010.*